

Pengaruh Variasi Menu *Breakfast* terhadap Kepuasan Tamu di Grand Basko Hotel Padang

Gaby Romauli Simanjuntak¹, Lise Asnur²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 29 April 2023

Received in revised form

1 May 2023

Accepted 26 May 2023

Available online 1 August

2023

Kata Kunci:

Variasi, Menu Breakfast,

Kepuasan Tamu

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan variasi menu sarapan pagi, mendeskripsikan kepuasan pelanggan dan menganalisis pengaruh variasi menu sarapan pagi pada kepuasan pelanggan Hotel Grand Basko Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode asosiasi kausal. Pada penelitian ini terdapat 915 tamu yang berkunjung ke Hotel Grand Basko Padang dengan sampel sebanyak 91 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada tamu yang sarapan pagi di Hotel Grand Basko Padang. Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Pada tahap pemrosesan data, fungsi-fungsi seperti merancang struktur data, pengkodean, pengeditan, dan entri data dilakukan. Analisis persyaratan dilengkapi uji normalitas, uji homogenitas, linieritas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini adalah tingkat capaian responden pada variabel variasi menu *breakfast* sebesar 45% dengan kategori sangat tidak puas. Tingkat capaian responden pada variabel kepuasan tamu sebesar 38% dengan kategori sangat tidak puas. Variasi menu *breakfast* berpengaruh sebesar 57,1% terhadap kepuasan tamu di Grand Basko Hotel Padang dan 42,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini

ABSTRACT

The research objective was to describe the breakfast menu variations, describe customer satisfaction and analyze the effect of breakfast menu variations on customer satisfaction at Hotel Grand Basko Padang. This type of research is quantitative research using causal association methods. In this study, there were 915 guests who visited the Grand Basko Padang Hotel with a sample of 91 people. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires to guests who had breakfast at Hotel Grand Basko Padang. Instrument testing is carried out through validity and reliability tests. At the data processing stage, functions such as designing data structures, coding, editing and data entry are performed. The requirements analysis is complemented by normality tests, homogeneity tests, and linearity. Hypothesis testing is done by using a simple linear regression test. The results of this study obtained that the level of achievement of respondents according to the breakfast menu variation variable was 45% with the very dissatisfied category. The level of achievement of respondents in the guest satisfaction variable is 38% in the very dissatisfied category. The results of a simple linear regression test give a calculated F value of 120.844 with a sig. of 0.000 < 0.05, regression can be used. This means that variations in the breakfast menu have a significant effect on customer satisfaction. The results of the regression coefficient equation are 0.953 with sig. 0.000 < 0.05. This means that every increase in breakfast menu variations increases customer satisfaction by 0.953 units. The R-square value is 0.571, which means that the effect of breakfast menu variations on customer satisfaction at Grand Basko Hotel Padang is 57.1%, and 42.9% is influenced by other variables not taken into account in this study.

Keyword: Variety, Breakfast Menu, Guest Satisfaction

Pendahuluan

Menu merupakan jenis pilihan makanan dan minuman yang menjadi hak seorang tamu dalam membuat pilihan makanan dan minuman yang diinginkan, menu yang dibuat dengan baik dapat menarik perhatian tamu. Menu adalah daftar makanan dan minuman, dengan harga tiap makanan dan minuman tertera pada kartu, kertas atau media informasi lainnya untuk menarik dan memudahkan tamu (Riyani et al., 2021). Waktu makan terdiri dari *breakfast, lunch and dinner*. Manusia memerlukan *breakfast* agar mendapatkan energi untuk menjalankan berbagai aktivitas. Sarapan sangat penting bagi para tamu di jalan

¹ Corresponding author

E-mail: gebysimanjuntak0208@gmail.com, lise.asnur@fpp.unp.ac.id

untuk meningkatkan stamina dan konsentrasi (Ulinnuha, M. A. 2019). Hotel di Indonesia juga menerapkan *breakfast* setiap hari dengan berbagai menu sesuai dengan keinginan tamu.

Menu sarapan yang dimulai dari makanan pembuka, sup, hidangan utama, makanan penutup, hidangan lokal dan minuman disajikan dengan berbagai cara. Variasi menu adalah penempatan kelompok makanan dalam sajian yang berbeda pada setiap porsinya (Yildirim, 2018). Menu *breakfast* salah satu hotel bintang 4 yang ada di Kota Padang terdapat berbagai jenis menu *breakfast* diantaranya adalah nasi putih, nasi goreng sayur ikan teri, bihun goreng, ayam kecap pedas, sosis kentang pedas manis, bakso berontak, cah brokoly daging asap, mieso ayam, lontong gulai nangka, bubur ayam, egg corner, thousand island salad, mayonnaise, yogurt, kerupuk udang, kerupuk Palembang dan acar.

Variasi menu *breakfast* dikatakan lengkap jika rasa makanan dan minuman, jenis makanan dan minuman, dan ketersediaan makanan dan minuman sudah memenuhi keinginan dan harapan tamu. Hal tersebut dapat menarik perhatian dan memudahkan tamu untuk memilih berbagai macam menu sesuai keinginan mereka sehingga mereka dapat merasa puas dengan menu yang tersedia.

Menurut Richard Oliver (dalam Tampanguma et al., 2022), kepuasan tamu merupakan tanggapan kepuasan pelanggan terhadap produk atau jasa itu sendiri, yang mengisi kebutuhan dan harapan pelanggan. Menurut Pramono et al. (2020), untuk mendapatkan kepuasan tamu dipengaruhi oleh kualitas produk, inovasi dan variasi menu. Apabila tamu merasa benar-benar puas, mereka akan datang kembali serta memberi rekomendasi kepada orang lain serta menyebarkan informasi positif ke keluarga dan teman-teman. Tindakan positif ini merupakan hasil dari kepuasan tamu. Sebaliknya, ketidakpuasan menciptakan pengaruh negatif pada hotel.

Grand Basko Hotel ialah hotel bintang 4 di Kota Padang, berlokasi strategis dan terhubung dengan Grand Basko Shopping Mall. Hotel ini memiliki 150 kamar dengan tipe yang berbeda setiap kamar nya dan memiliki fasilitas masing-masing di setiap kamar tersebut. Grand Basko Hotel Padang memiliki 1 restoran bernama Bajamba Restoran. Grand Basko Hotel terdiri dari 9 ruang meeting termasuk gedung *ballroom* merupakan tempat yang sempurna untuk semua jenis fungsi yang dapat mengakomodasi pertemuan hingga acara besar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama Magang Bersertifikat II di Grand Basko Hotel Padang selama 6 bulan dari 25 Juli-31 Desember 2022 dan hasil *google review guest comment* peneliti menemukan beberapa permasalahan. Pertama, ketidakpuasan tamu terhadap variasi menu yang setiap hari hanya menghadirkan nasi putih, nasi goreng, ikan, mi goreng, sayuran, kerupuk, bubur ayam, lontong gulai paku dan cubadak, *assorted pastry*, buah potong, *cereal* dan menu yang setiap hari berganti hanya ikan ke ayam. Kedua, menu *breakfast* cita rasa nya rendah karena tamu sering merasa makanan asin dan minuman yang hambar. Berdasarkan informasi dari *Chef Anwar selaku Executive Chef* cita rasa menu *breakfast* belum sesuai karena sebagian besar para *Chef* berasal dari Sumatera Utara yang belum sepenuhnya bisa memenuhi cita rasa orang Minangkabau. Ketiga, minim nya keinginan tamu untuk berkunjung kembali karena kedatangan pertama tidak sesuai dengan ekspektasi. Keempat, tamu tidak tertarik untuk merekomendasikan ke keluarga atau rekan dari tamu tersebut karena takut kecewa.

Fenomena pentingnya makan pagi (*breakfast*) bagi kesehatan, sehingga menu *breakfast* perlu menjadi perhatian di dunia perhotelan. Isu terkait berbagai macam menu yang ditawarkan dikaitkan dengan kepuasan pelanggan. Kesenjangan terkait harapan dan kenyataan, antara teori dan kenyataan lapangan (semisal, meskipun menu sudah beragam, namun masih terdapat complain)

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif memakai metode asosiasi kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Krisbiantoro et al., 2015). Menurut Sugiyono (2019), penelitian hubungan sebab akibat adalah penelitian yang berguna diketahuinya ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat, seberapa erat pengaruh atau hubungan itu dan ada atau tidaknya variabel bebas. efek atau hubungan yang signifikan. Menurut Rani (2019), variasi makanan adalah variasi bahan makanan yang kalau dimakan, dicerna, dan diserap akan menghasilkan paling sedikit susunan menu sehat dan seimbang. Menurut Welasasih & Suyuthie (2020), kepuasan tamu ialah penilaian terhadap nilai tambah suatu produk atau jasa yang menjadikan tamu merasa senang dalam hal pemenuhan kebutuhan tamu tersebut. Pada penelitian ini terdapat 915 tamu yang berkunjung ke Hotel Grand Basko Padang dengan sampel sebanyak 91 orang. Menurut Sugiyono (2019), non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dari 915 orang dengan sampel 91 orang. Menurut Sugiyono (2019), ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30-500. Pada tahap

pemrosesan data, fungsi-fungsi seperti merancang struktur data, pengkodean, pengeditan, dan entri data dilakukan. Analisis persyaratan dilengkapi uji normalitas, uji homogenitas, linieritas.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 1.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	59	65%
Perempuan	32	35%
Jumlah	91	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa 65% responden laki-laki dan 35% responden perempuan.

Tabel 2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
17-26 tahun	19	20,88%
27-36 tahun	39	42,86%
37-46 tahun	28	30,77%
>46 tahun	5	5,49%
Jumlah	91	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa 20,88% responden berusia 17-26 tahun, 42,86% responden berusia 27-36 tahun, 30,77% responden berusia 37-46 tahun, dan 5,49% responden berusia >46 tahun.

Tabel 3.

Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung

Jumlah Kunjungan	Frekuensi	Persentase
1 Kali	64	70%
2 Kali	15	17%
>2 Kali	12	13%
Jumlah	91	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat 70% responden berkunjung ke Grand Basko Hotel Padang Padang sebanyak 1 kali, 17% responden berkunjung ke Grand Basko Hotel Padang sebanyak 2 kali, 13% responden berkunjung ke Grand Basko Hotel Padang sebanyak >2kali.

Deskripsi Data Variabel

Tabel 4.

Deskripsi Data Variabel Variasi Menu *Breakfast*

Indikator	TCR	Kriteria
Jenis makanan	43%	Sangat Tidak Puas
Jenis minuman	54%	Tidak Puas
Rasa makanan	41%	Sangat Tidak Puas
Rasa minuman	42%	Sangat Tidak Puas
Ukuran porsi makanan	43%	Sangat Tidak Puas
Ukuran porsi minuman	48%	Sangat Tidak Puas
Jumlah	271%	
Rata-rata	45%	Sangat Tidak Puas

Tingkat capaian responden pada indikator jenis makanan ialah sebesar 43% dengan kriteria sangat tidak puas, indikator jenis minuman 54% dengan kriteria tidak puas, indikator rasa makanan 41% dengan kriteria sangat tidak puas, indikator rasa minuman 42% dengan kriteria sangat tidak puas, indikator ukuran porsi makanan 43% dengan kriteria sangat tidak puas dan indikator ukuran porsi minuman 48% dengan kriteria sangat tidak puas. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada variabel variasi menu *breakfast* adalah 45% dengan kriteria sangat tidak puas.

Tabel 4.

Deskripsi Data Variabel Kepuasan Tamu

Indikator	TCR	Kriteria
Kesesuaian Harapan	40%	Sangat Tidak Puas
Minat Berkunjung Kembali	33%	Sangat Tidak Puas
Kesediaan Merekomendasikan	41%	Sangat Tidak Puas
Jumlah	114%	
Rata-rata	38%	Sangat Tidak Puas

Tingkat capaian responden pada indikator kesesuaian harapan adalah sebesar 40% dengan kriteria sangat tidak puas, indikator minat berkunjung kembali 33% dengan kriteria sangat tidak puas dan indikator kesediaan merekomendasikan 41% dengan kriteria sangat tidak puas. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat capaian responden pada variabel kepuasan tamu adalah 38% dengan kriteria sangat tidak puas

Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas mengenai variasi menu *breakfast* dan kepuasan tamu di Grand Basko Hotel Padang dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov melalui SPSS versi 26. Dalam penelitian ini taraf signifikan yang digunakan sebagai dasar menolak dan menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi adalah 0.05.

Tabel 5.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	19,55578647
Most Extreme	Absolute	,104
Differences	Positive	,055
	Negative	-,104
KolmoTest Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian statistik One Sample Kolmogrov-Smirnov Test diatas menunjukkan Asymp Sig senilai $0.017 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 6.

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kepuasan Tamu

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,234	17	52	,273

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel diatas, diperoleh nilai Sig adalah 1,234 dengan taraf signifikansi >0.05 , artinya nilai signifikansi data lebih besar dari taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang memiliki *variance* yang sama atau homogen.

c. Uji Linear

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Tamu *	Between	(Combined)	60352,950	38	1588,236	3,971	,000
	Variasi Menu	Linearity	46733,519	1	46733,519	116,839	,000
<i>Breakfast</i>		Deviation from	13619,431	37	368,093	,920	,600
		Linearity					
	Within Groups		6293,966	52	399,093		
	Total		81152,110	90			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas dapat diperoleh nilai Sig. 0.600 dengan taraf signifikansi $>0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan antara variasi menu *breakfast* (X) dan kepuasan tamu (Y).

d. Uji Hipotesis

Ha: Terdapat pengaruh variasi menu *breakfast* terhadap Kepuasan Tamu

Ho: Tidak terdapat pengaruh variasi menu *breakfast* terhadap Kepuasan Tamu

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 8.

Nilai Signifikansi ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	46733,519	1	46733,519		
	Residual	34418,591	89	386,726	120,844	.000 ^b
	Total	81152,110	90			

a. Dependent Variable: Kepuasan Tamu

b. Predictors: (Constant), Variasi Menu *Breakfast*

Berdasarkan hasil uji anova diatas nilai F hitung 120.844 dengan Sig 0,000 < 0.05 maka regresi dapat dipakai. Artinya variasi menu *breakfast* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan tamu. Maka dapat disimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak.

Tabel 9.

Koefisien Regresi Variabel X terhadap Y Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,838	10,737		,544	,588
	Variasi menu <i>breakfast</i>	,953	,087	,759	10,993	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Tamu

Selanjutnya untuk mengetahui besar koefisien regresi antara variabel variasi menu *breakfast* (X) terhadap kepuasan tamu (Y)

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5.838 + 0.953 X$$

Berdasarkan persamaan diatas diperoleh koefisien regresi sebesar 0.953 dengan nilai sig. 0,000 < 0,05. Artinya setiap peningkatan sebesar satuan variasi menu *breakfast* akan meningkatkan 0.953 satuan kepuasan tamu.

Koefisien Determinasi

Tabel 29.

Koefisien Determinasi (R square) Variabel X terhadap Variabel Y Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	,576	,571	19,66534

Dari tabel diatas diperoleh nilai R square sebesar 0,571, artinya variabel variasi menu *breakfast* berpengaruh sebesar 57,1% terhadap kepuasan tamu di Grand Basko Hotel Padang dan 42,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Variasi Menu *Breakfast*

Variasi menu adalah susunan bahan masakan yang dimasukkan ke dalam hidangan yang berbeda untuk setiap porsinya, variasi menu yang berbeda membuat tamu puas karena hotel menawarkan variasi menu yang berbeda setiap harinya (Wigati & Safitri, 2021). Variasi menu sarapan pagi dapat memuaskan para tamu karena tersedia berbagai macam pilihan menu yang berbeda sehingga pelanggan puas dengan menu yang ditawarkan dan tidak bosan. Berdasarkan penjelasan diatas, variabel variasi menu *breakfast* di Grand Basko Hotel Padang berada pada kategori sangat tidak puas.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 91 responden diketahui bahwa tingkat capaian responden pada variabel variasi menu *breakfast* adalah 45% dengan kriteria sangat tidak puas. Variabel variasi menu *breakfast* terdiri atas 6 indikator, berikut tingkat capaian responden pada masing-masing indikator yaitu:

tingkat capaian responden pada indikator jenis makanan adalah sebesar 43% dengan kriteria sangat tidak puas, indikator jenis minuman 54% dengan kriteria tidak puas, indikator rasa makanan 41% dengan kriteria sangat tidak puas, indikator rasa minuman 42% dengan kriteria sangat tidak puas, indikator ukuran porsi makanan 43% dengan kriteria sangat tidak puas dan indikator ukuran porsi minuman 48% dengan kriteria sangat tidak puas. Maka dapat disimpulkan bahwa variasi menu *breakfast* yang diberikan Grand Basko Hotel Padang sangat tidak puas

b. Kepuasan Tamu

Kepuasan tamu adalah perasaan konsumen pada produk yang diproduksi, terlepas dari apakah memenuhi harapan konsumen atau tidak (Wigati & Safitri, 2021). Banyaknya pilihan menu sarapan pagi membuat para tamu tertarik dengan makanan yang ditawarkan di hotel, dan jika tertarik maka para tamu merasa puas. Kepuasan tamu bisa diukur dari komentar tamu, google review dan repeat order, jika sarapan tetap terjaga bisa menjadi tolok ukur kepuasan pelanggan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 91 responden diketahui bahwa tingkat capaian responden pada variabel kepuasan tamu sebesar 38% dengan kategori sangat tidak puas. Kepuasan tamu memiliki 3 indikator, tingkat capaian responden pada setiap indikator dapat dilihat sebagai berikut: indikator kesesuaian harapan adalah sebesar 40% dengan kriteria sangat tidak puas, indikator minat berkunjung kembali 33% dengan kriteria sangat tidak puas dan indikator kesediaan merekomendasikan 41% dengan kriteria sangat tidak puas.

c. Pengaruh Variasi Menu *Breakfast* terhadap Kepuasan Tamu di Grand Basko Hotel Padang

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dipakai agar diketahuinya pengaruh variasi menu sarapan pagi terhadap kepuasan pelanggan Hotel Grand Basko Padang memakai SPSS versi 26. Pada penelitian ini didapatkan hasil uji regresi linier sederhana F . Gambar 120,844 Sig 0,000 < 0,05, regresi dapat digunakan. Artinya variasi menu sarapan berpengaruh signifikan pada kepuasan pelanggan. Selain itu, hasil persamaan koefisien regresi dengan sig sebesar 0,953. 0,000 < 0,05. Artinya setiap kenaikan variasi menu sarapan pagi menaikkan kepuasan pelanggan sebesar 0,953 satuan. Nilai koefisien regresi bertanda positif, hingga bias dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Kemudian diperoleh nilai R square sebesar 0,571, artinya variabel variasi menu *breakfast* berpengaruh sebesar 57,1% terhadap kepuasan tamu di Grand Basko Hotel Padang dan 42,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Sehingga pihak manajemen perlu lebih memperhatikan variasi menu *breakfast* yang ada di Grand Basko Hotel Padang. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin bervariasi menu *breakfast* maka kepuasan tamu akan semakin tinggi. Kepuasan tamu masih dikategorikan sangat tidak puas, hal ini berarti masih kurangnya kepuasan tamu di Grand Basko Hotel Padang. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyaknya tamu yang sangat tidak puas untuk berkunjung kembali di Grand Basko Hotel Padang.

Simpulan dan Saran

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat capaian responden pada variabel variasi menu *breakfast* sebesar 45% dengan kategori sangat tidak puas. Tingkat capaian responden pada variabel kepuasan tamu sebesar 38% dengan kategori sangat tidak puas. variabel variasi menu *breakfast* berpengaruh sebesar 57,1% terhadap kepuasan tamu di Grand Basko Hotel Padang dan 42,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiquluthfi, E. (2015). Evaluasi keberhasilan implementasi sistem informasi dengan pendekatan Hot Fit Model (Studi kasus: Perpustakaan STMIK AMIKOM Purwokerto). *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 9–10.
- Pramono, R., Cornelia, J., Tiffany, T., Sastradi, Y., & Purwanto, A. (2020). Pengaruh pembelajaran variasi menu, harga, lokasi dan promosi pada intensi beli di Restoran XYZ Gading Serpong. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 226–235. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.352>
- Rani, R. (2019). *Hubungan pengetahuan, variasi menu, keterpaparan informasi dan dukungan orang tua dengan minat sarapan pagi pada siswa kelas IV di SDN Rujukan 11 Lubuk Buayatahun 2019* (Doctoral Dissertation, Stikes Perintis Padang).

- Riyani, D., Larashat, I., & Juhana, D. (2021). The influence of menu variation and service quality on guest satisfaction. *Majalah Bisnis & IPTEK*, 14(2), 94–101.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tampanguma, I. K., Kalangi, J. A. F., Walangitan, O.F. C. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan Rumah Es Miangas Bahu Kota Manado. *Productivity*, 3(1), 7–12.
- Ulinuha, M. A. (2019). *Gambaran sumbangan zat gizi makro sarapan pagi pada remaja putri di pondok pesantren Kh. Sahlan Rosjidi Universitas Muhammadiyah Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Welasasih, A. P., & Suyuthie, H. (2020). Pengaruh servicescape terhadap kepuasan tamu di UNP Hotel and Convention Center. *Jurnal Kajian Pariwisata Dan Bisnis Perhotelan*, 1(3), 119–123.
<https://doi.org/10.24036/jkpbp.v1i3.15372>
- Wigati, E. & Safitri, M. D. (2021). Pengolahan dan variasi appetizer pada saat beakfast terhadap kepuasan tamu di The Alana Hotel & Convention Center Solo. *Jurnal Nusantara*, 4(2), 1–6.